

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

(Studi Kasus di SMAN 1 Lebong)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Keguruan



OLEH:

VIVIN SELVIA AMANDA

20531172

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP

2024

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal :
Pengajuan
skripsiKepada

Yth. Bapak Rektor
IAIN CurupDi-
Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari
pembimbing terhadapskripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi
atas nama :

Nama : Vivin Selvia Amanda

NIM :2053172

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan
Hasil Belajar PAI Studi di SMAN 1 Lebong

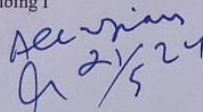
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama
Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan ,
atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...

Curup, Mei 2024

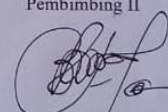
Mengetahui

Pembimbing I



Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

Pembimbing II



Dr. Baryanto., MM., M.Pd
NIP. 196907231999031004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vivin Selvia Amanda

NIM : 20531172

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Studi di SMAN 1 Lebong” tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya .buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Curup, Mei 2024
Penulis

Vivin Selvia Amanda
NIM. 20531172



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 81 /In.34/F.T/I/PP.00.9/06/2024

Nama : Vivin Selvia Amanda
NIM : 20531172
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Studi di SMAN 1 Lebong


Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Juni 2024
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian 01 IAIN Curup


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI


Ketua,


Prof. Dr. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

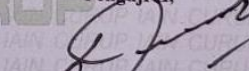
Sekretaris,


Dr. Baryanto, MM., M. Pd
NIP. 19690723 199903 1 004

Penguji I,


Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd
NIP. 19690620 199803 1 002

Penguji II,


Wandisyaandra, M. Kom
NIP. 19810711 200501 1 004

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah**


Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan atas nikmat yang diberikan Allah Subhanahu wa ta'ala, nikmat iman, taqwa, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Studi di SMAN 1 Lebong”** ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam “Allahumma sholli ala Muhammad wa ala ali Muhammad” Rasul sebagai petunjuk untuk seluruh manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqamah hingga akhir zaman. Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pelajaran dan pengetahuan dalam proses penyusunannya, penulis juga banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik bersifat moril maupun material. Oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. .Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku wakil rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. M. Instan, M.E.I selaku wakil rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Prof. Dr. Sutarto, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
6. Bapak Dr. Sangkut Ansori, S.Pd, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

7. Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
8. Bapak Siswanto M.Pd selaku ketua Prodi PAI IAIN Curup
9. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Pembimbing 1 dan selaku pembimbing II Bapak Dr. Baryanto, S.Pd., MM, M.Pd, yang telah banyak memberikan bimbingan arahan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu memberikan banyak nasehat yang sangat memotivasi bagi penulis.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup, Atas semua bantuan yang telah diberikan semoga dicatat oleh ALLAH SWT sebagai amal jariyah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Penulis menyadari, bahwa penyusuna skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, Mei 2024

Penulis,

Vivin Selvia Amanda

Nim. 20531172

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PAI STUDI KASUS DI SMAN 1 LEBONG**

Vivin Selvia Amanda

20531172

ABSTRAK

Sesuai dengan adanya perkembangan zaman dan juga perkembangan teknologi sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan salah satunya terhadap dunia pendidikan, kerap sekali sekarang para peserta didik mudah bosan dengan media ajar yang terlalu monoton sehingga mereka kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar. Maka dari itu peneliti mengangkat judul ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan guna untuk meningkatkan hasil belajar pai di sman 1 lebong. Apakah hasil belajar dengan memanfaatkan teknologi lebih meningkat atau lebih menurun. Yang perlu kita ketahui bahwa dengan adanya perkembangan zaman maka dari itu kita harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif menitikberatkan pada analisis data numerik (angka) yang diolah menggunakan statistik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Angket, observasi dan dokumentasi. Penentuan subjek tersebut dilakukan menggunakan teknik *Purposive Sampling* Populasinya yaitu seluruh siswa kelas X mipa 2 berjumlah 35 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar pai studi kasus di sman 1 lebong khususnya kelas X Mipa 2 adalah kuat dengan menggunakan rumus *Product Moment* dapat kita peroleh sebesar 0,90. Kemudian dengan determinasi sebesar 0,81%. Artinya pemanfaatan teknologi informasi memberikan sumbangan 0,81 % terhadap hasil belajar siswa di kelas Xmipa 2 SMAN 1 Lebong , Sedangkan selebihnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yaitu: kemampuan belajar diswa, lingkungan belajar, pendidikan orang tua, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Teknologi Informasi, Hasil Belajar

MOTTO

“Yakinlah ketika kamu bisa menerima dan melepas semua sakitmu dengan ikhlas, maka Allah akan menggantikannya dengan banyak kebaikan yang tidak terbatas”

~Ustadz Hilman Fauzi~

“Kebanyakan Kegagalan Berasal Dari Takut Gagal”

~Vivin Selvia Amanda~

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas ridho dan nikmat sehat yang telah engkau berikan dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan dan membekali dengan ilmu. Atas karunia beserta kemudahan yang telah engkau berikan sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dan shalawat beserta salam tercurahkan kepada Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Kedua Orang Tuaku tercinta Abak (Supriadi) Ibu (Nusmayeni) yang telah membimbingku dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan kesuksesanku disetiap jalan hidup yang kupilih. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi dan harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidupku.
2. Teruntuk Ibundaku tersayang (Almh) Efrita dan nenekku tercinta (Almh) Nurbaisan yang telah memberikan doa serta kasih sayang yang tiada henti, serta selalu memberikan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan. Kepada Incim, Abang dan Kakak Tersayang, Ria Nurmayunita, Vedian, Devy, yang telah memberikan banyak motivasi dan memberikan dukungan baik segi material sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan.
3. Kedua Pembimbingku, Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd dan Bapak Dr. Baryanto, S.Pd., MM, M.Pd terimakasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktunya memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih juga kepada ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Siswanto, M.Pd.I Seluruh Dosen dan Staf Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan ilmu pengetahuan sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
5. Banyak Terimakasih juga kepada teman-teman PAI lokal G Angkatan 2020, serta teman-teman KKN Desa Penanjung Panjang Bawah dan teman-teman PPL MTS N 2 rejang Lebong yang telah memberikan support dan semangat. Almamamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang saya banggakan.

Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala memberikan balasan yang berlipat ganda atas mereka yang telah memberikan bantuan. Penulis menyadari bahwa terdapat kelemahan terhadap diri sendiri dalam penulisan ini yang masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu dengan kerendahan hati yang terdalam penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat khususnya untuk diri sendiri dan para pembaca. Aamiin Allahuma Aamiin...

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hakikat Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	6
1. Pengertian Teknologi Informasi	6
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi	7
3. Jenis-jenis Teknologi Informasi	8
B. Hasil Belajar	10
1. Definisi hasil belajar	10

2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	11
3. Jenis-jenis hasil belajar.....	11
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	13
1. Tujuan dan ruang lingkup pembelajaran PAI.....	13
2. Metode dan Strategi pembelajaran PAI.....	15
3. Tantangan dan Masalah dalam pembelajaran PAI	18
4. Inovasi dan Pendekatan baru dalam pembelajaran PAI	22
D. Penelitian Relevan	23
E. Kerangka Berfikir	25
F. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrumen Pengumpulan Data	31
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian	34
H. Analisis Data	37

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Wilayah Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Sekolah Menengah Atas (SMAN) 01 Lebong	29
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	30
Tabel 3. 3 Daftar Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X)	33
Tabel 3. 4 Daftar Uji Analisis	34
Tabel 3. 5 Interpretasi	38
Tabel 4. 1 Daftar Kolektef Kepala Sekolah	43
Tabel 4. 2 Keadaan Personil Sekolah	44
Tabel 4. 3 Jumlah Peserta Didik	48
Tabel 4. 4 Keadaan Orang Tua Peserta Didik /Wali	48
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Angket Siswa	49
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	51
Tabel 4. 7 Perhitungan Korelasi Product Moment	53
Tabel 4. 8 Interpretasi Secara Sederhan Terhadap Angka Indeks Korelasi “R” Product Moment (r_{xy})	54
Tabel 4. 9 Nukilan Table Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar menjadi sebuah tolak ukur keberhasilan suatu media, yang mana sebuah media mampu menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peran penting yang mendukung meningkatnya hasil belajar ialah dukungan dari peran guru. Hasil belajar yang tuntas di dapatkan salah satunya, guru menggunakan media bervariasi yang membantu meningkatkan minat siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya inovasi dan pemanfaatan prestasi teknologi dalam proses belajar mengajar. Guru diharapkan dapat memanfaatkan sumber daya yang disediakan sekolah untuk menyikapi situasi yang terjadi saat ini.²

Selain kemampuan menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga harus mengembangkan keterampilan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, meskipun media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran belum tersedia. Untuk itu guru harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang media pembelajaran. Mengingat perkembangan awal abad 21, proses pembelajaran harus dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia kreatif yang tidak hanya mampu mengolah informasi, tetapi juga beradaptasi dengan tuntutan yang semakin meningkat.³

Saat ini teknologi informasi di bidang pendidikan memberikan fungsi pendidikan yang baru dan menarik. Melalui sistem pendidikan yang serba canggih teknologi informasi, dan komunikasi, konten dapat disajikan dengan cara yang lebih menarik dan tidak monoton, sehingga memungkinkan siswa

¹ Keke T Aritonan, "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," 2008, 90

² Ibid, h. 30-35

³ Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 117

untuk diajar sebagai siswa yang buta huruf secara teknis bukanlah hal yang mudah.lagi diperkenalkan ke dunia. Teknologi tidak hanya dapat meningkatkan kreativitas dan konsentrasi siswa, tetapi juga meningkatkan kepuasan siswa terhadap umpan balik komputer.Selain itu, banyak pelajar yang menggunakan media sosial seperti Facebook dan Twitter.Ketika guru tidak mengikuti perkembangan teknologi maka akan terjadi kesenjangan antara guru dan siswa yang tidak memanfaatkan teknologi di dalam kelas.

Seperti yang diungkapkan Idris, diketahui bahwa teknologi informasi adalah jaringan berbagai sumber informasi, komunikasi, penelitian, dan informasi yang dapat digunakan untuk membantu mahasiswa dalam mempersiapkan disertasi, laporan proyek, dan lain-lain.⁴ Teknologi Informasi sebagai Alat untuk Memperoleh Informasi Global Menjelajahi dan mengakses situs web di seluruh dunia memberikan siswa lebih banyak informasi daripada yang dapat mereka temukan di buku teks dan membantu mereka melengkapi pengetahuan mereka dan membantu guru menyampaikan bahan pengajaran yang relevan dan inovatif. Anda juga bisa mencari informasi hingga ilmu pengetahuan umum. Pada saat yang sama, guru dapat mencari informasi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa di luar buku teks dan perlengkapan membaca tambahan.

Teknologi informasi yang didukung adalah perangkat laptop dan teknologi informasi. Teknologi informasi ini memungkinkan siswa untuk belajar di luar kelas.Namun hampir semua materi pembelajaran tersedia dalam format CD atau dapat diakses langsung melalui IT, sehingga Anda bisa belajar dimana saja.

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat pendidikan sudah meluas di kalangan pelajar.Hal ini akan memungkinkan sekolah untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat pembelajaran dibandingkan buku, yang sebelumnya menimbulkan permasalahan seperti kurangnya buku perpustakaan, kurangnya tenaga ahli, dan jarak antara rumah dan sekolah. Penggunaan teknologi informasi penting dalam semua kegiatan belajar mengajar karena memungkinkan akses terhadap semua jenis informasi tanpa terbatas pada ruang

⁴ Ibid, h. 132

tertentu seperti ruang kelas atau perpustakaan. Selain itu, guru memerlukan pengetahuan tentang teknologi informasi, terutama kemampuan menggunakan teknologi informasi dan keterampilan teknologi informasi lainnya, karena informasi yang tersedia saat ini jauh melampaui buku..⁵

Sementara itu, pelatih dan guru dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat pengajaran yang menarik dan kreatif, seperti menayangkan video pendidikan untuk meningkatkan konsentrasi siswa dan menarik perhatian mereka. Masih banyak sumber belajar lain yang beragam yang menunjang efektifitas proses pembelajaran.⁶

Kemudian dapat di ketahui bahwa dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam, salah satu yang diperhatikan ialah membuat anak tertarik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media teknologi yang tersebar luas saat ini. Pengukuran hasil belajar dilakukan untuk mengetahui seberapa baik siswa menyerap konten yang disampaikan guru. Penilaian itu sendiri dapat menentukan keberhasilan tingkah laku dan keterampilan seorang siswa.⁷

Berdasarkan asumsi diatas maupun gambaran yang telah di uraikan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut, yang tertuang dalam judul” Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 1 Lebong”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI
2. Rendahnya minat siswa terhadap pelajaran PAI karena suasana belajar yang membosankan dan terfokus pada guru.

⁵ Oemar Hamalik, Media Pendidikan, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994), h.63

⁶ Munir, Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.107

⁷ Abdul Majis, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h.224

3. Kurang kreatifnya guru dalam memvariasikan media pembelajaran dalam proses pembelajaran PAI
4. Hasil belajar dengan memanfaatkan teknologi

C. Batasan Masalah

Agar dalam mengadakan penelitian efektif dan efisien, maka peneliti membatasi penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan teknologi di SMAN 01 Lebong
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 01 Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, Adapun disini penulis merumuskan beberapa poin rumusan masalah :

1. Apakah hasil belajar siswa dengan memanfaatkan teknologi pada mata Pelajaran agama islam di SMAN 1 Lebong sudah meningkat?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi pada mata Pelajaran agama islam SMAN 1 Lebong Utara sudah diterapkan dengan baik?
3. Apakah dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan hasil belajar pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Lebong
2. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi di SMAN 1 Lebong
3. Untuk mengetahui pengaruh dari pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMAN 1 Lebong.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Adapun manfaat penelitian ini bagi siswa antara lain:

- 1) Diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya melalui pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran PAI.
- 2) Setelah proses pembelajaran PAI menggunakan teknologi informasi sebagai sumber belajar, diharapkan siswa memperoleh pemahaman yang konkrit.
- 3) Sebagai paradigma baru pembelajaran untuk membantu siswa memahami pelajaran tanpa merasa bosan.

b. Bagi Guru

Untuk Memberikan gambaran kepada guru tentang bagaimana memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam.

c. Bagi SMAN 1 Lebong Utara

Hal ini dapat meningkatkan mutu pendidikan agama Islam dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada sekolah tentang efektivitas pembelajaran yang baik, khususnya melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah ada di sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat Pemanfaatan Teknologi Informasi

1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Information Technology (IT) adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. TI menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern (misalnya ponsel).¹ Pengertian teknologi informasi menurut Haag dan Keen adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.

Teknologi Informasi adalah bidang pengelolaan teknologi dan mencakup berbagai bidang yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal seperti proses, perangkat lunak komputer, sistem informasi, perangkat keras komputer, bahasa program, dan data konstruksi. Singkatnya, apa yang membuat data, informasi atau pengetahuan yang dirasakan dalam format visual apapun, melalui setiap mekanisme distribusi multimedia, dianggap bagian dari Teknologi Informasi. Teknologi Informasi menyediakan bisnis dengan empat set layanan inti untuk membantu menjalankan strategi bisnis: proses bisnis otomatisasi, memberikan informasi, menghubungkan dengan pelanggan, dan alat-alat produktivitas.

¹ Williams / Sawyer, (2007), Using Information Technology terjemahan Indonesia, Penerbit ANDI, ISBN 979-763-817-0

2 .Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan

Aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan pengembangan teknologi diantaranya adalah media komputer. Komputer merupakan aplikasi dari teknologi berbasis informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan sebagai perangkat utama untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dengan memproses, menyajikan dan mengelola informasi. Secara umum ada tiga peranan teknologi informasi Secara umum ada tiga peranan teknologi informasi dan komunikasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Munir, Pertama, menggantikan peran manusia dengan melakukan kegiatan otomatisasi suatu tugas atau proses tertentu. Kedua, memperkuat peran manusia yaitu menyajikan informasi, tugas atau proses. Ketiga, melakukan restrukturisasi atau melakukan perubahan-perubahan terhadap suatu tugas atau proses². Salah satu yang tersirat dari firman Allah dalam Alquran Surat Ar-Rahman Ayat 33, yaitu:

يٰۤمَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطٰنٍ ۝۳۳

Artinya: “Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.” (QS. Ar-Rahman:33).

Perkembangan penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan antara lain melalui dua tahapan. Tahapan pertama, adalah dengan penggunaan Audio Visual Aid (AVA) di dalam kelas yang akan dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta belajar. Tahapan kedua, penggunaan komputer dalam pendidikan. Kedua tahapan tersebut memberikan perubahan yang berarti dalam proses pembelajaran. Menurut Rosenberg dalam Surya, dengan berkembangnya penggunaan TIK ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu: (1) dari pelatihan ke penampilan, (2) dari ruang kelas ke di

² Munir, 2005. Manajemen Kelas Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Mimbar pendidikan XXIV (2). Universitas pendidikan Indonesia, hal 33

mana dan kapan saja, (3) dari kertas ke “on line” atau saluran, (4) fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, (5) dari waktu siklus ke waktu nyata.³

Penerapan teknologi informasi untuk menunjang proses pendidikan telah menjadi kebutuhan bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Pemanfaatan teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bagi manajemen pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen sekarang tidak lagi berkembang dalam bidang usaha saja tetapi sudah digunakan dalam berbagai bidang pendidikan.⁴ Dalam konteks pembelajaran berbasis internet, sumber belajar bagi siswa tidak lagi berorientasi pada guru atau pada literature tertentu sebagaimana yang terjadi selama ini. Sekalipun tidak dipungkiri bahwa peran guru dalam kelas ikut menentukan aktivitas pembelajaran, namun dalam konteks ini guru berperan hanya sebagai mediator dan fasilitator.⁵

3. Jenis-jenis Teknologi Informasi

Dalam menyampaikan pelajaran disekolah, dunia pendidikan sudah banyak menggunakan teknologi informasi agar mempermudah murid untuk memahaminya. Alat-alat pengajaran telah mulai berkembang sejak orang membuat gambar atau diagram yang sederhana di tanah atau di gua pada zaman purbakala. Setelah gambar dikembangkan menjadi huruf, lahirlah buku pelajaran yang mencapai kemajuan yang pesat sesudah ditemukan alat cetak. Revolusi industri sebagai akibat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan sejak akhir abad ke- 19 turut mempengaruhi Pendidikan dengan menghasilkan alat pendidikan seperti fotografi, gramofon, film, filmstrip, radio, televisi, komputer, video tape dan sebagainya. Walaupun setiap guru menggunakan buku dan papan tulis, akan tetapi mereka tak pernah lepas dengan alat

³ Surya, Muhammad. Potensi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Makalah dalam seminar Pemanfaatan TIK dalam Pendidikan. Pustekom: Jakarta, 2006. Hal 43

⁴ Eddy Setyanto dkk, “Aplikasi TIK Dalam Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah” Jurnal Pendidikan Islam, 2 (Juli-Desember, 2017), hlm. 299

⁵ Amtu Onisimus, Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah (Bandung: alfabeta, 2011), hlm. 200

pengajaran. Mereka selalu menggunakan dan memanfaatkannya dalam proses belajar mengajar.

Alat-alat ini dapat memberi bantuan kepada guru maupun murid. Menurut pendirian tertentu alat pengajaran yang lazim disebut hardware itulah dipandang sebagai teknologi pendidikan. Diantaranya yang dianggap sebagai alat-alat seperti papan tulis, peta, diagram dan sebagainya termasuk teknologi pendidikan, akan tetapi ada pula yang memandang sebagai teknologi pendidikan hanya yang serba elektronik saja.⁶ Beberapa alat teknologi antara lain:

a. Film

Sejak ditemukannya film, para pendidik segera melihat manfaatnya bagi pendidikan. Film pendidikan sekarang telah berkembang di Negara-negara maju.

b. Filmstrip dan Slide

Filmstrip dan slide diperlihatkan kepada siswa dengan menggunakan proyektor. Yang dilihat adalah gambar mati jadi bukan gambar hidup seperti film. Gambar itu dapat merupakan foto, table, diagram karton, reproduksi lukisan, dan sebagainya. Kecepatan memperlihatkan filmstrip dan slide dapat diatur oleh guru dan bergantung pada banyaknya komentar yang diberikannya tentang tiap gambar.

c. Overhead Projector

Overhead projector dapat memproyeksikan pada layar apa yang tergambar atau tertulis pada lembaran plastik transparan. Overhead projector dapat digunakan tanpa menggelapkan ruangan.

d. Komputer

Komputer adalah hasil teknologi modern yang membuka kemungkinankemungkinan yang besar alat pendidikan. Computer-assisted instruction (CAI) telah dikembangkan akhir-akhir ini dan telah membuktikan manfaatnya untuk membantu guru dalam mengajar dan

⁶ Nasution, Teknologi Pendidikan, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 101.

membantu murid dalam belajar. Komputer sebagai alat pembantu pendidikan masih sangat mahal, yaitu jutaan dolar, namun bila digunakan oleh ribuan siswa biaya untuk tiap murid akan lebih murah dibandingkan dengan gaji guru

e. Laptop/Notebook

Laptop/notebook adalah perangkat canggih yang fungsinya sama dengan komputer, tetapi bentuknya praktis dapat dilipat dan dibawa kemana-mana.

f. Deskbook

Deskbook adalah perangkat sejenis komputer dengan bentuknya yang jauh lebih praktis, yaitu CPU menyatu dengan monitor sehingga mudah diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat.

B. Teori Hasil Belajar

1. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar ialah suatu perubahan tingkah laku yang dapat diketahui setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar. Jika tidak terdapat perubahan dalam tindakan yang terjadi pada peserta didik maka hal ini dikatakan tidak terjadi proses pembelajaran. Hasil belajar pada hakikatnya ialah perubahan pada tingkah laku “Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.”⁷ “Hasil belajar tampak dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan keterampilan.⁸ menurut S. Nasution “Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang

⁷ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.3s

⁸ Oemar Hamalik, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 155.

belajar.⁹ Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai siswa. Penilaian hasil belajar peserta didik, seorang guru hendaknya senantiasa secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai siswa dari waktu ke waktu.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di bedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi :

- 1) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa
- 2) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan psikologis atau jiwa seseorang. Seperti intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan belajar.

b. Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini meliputi :

- 1) Lingkungan sosial keluarga, yaitu dorongan orang tua. Orang tua sangat berperan penting terhadap keberhasilan belajar siswa.
- 2) Lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas siswa.¹⁰

3. Jenis- jenis Hasil Belajar

Bloom membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. Tetapi disini Peneliti lebih berfokus atau lebih melihat di ranah kognitifnya:

a. Ranah kognitif

⁹ Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 276

¹⁰ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011) h. 129

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

1) Pengetahuan (knowledge)

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi pelajaran. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut; hafal kata-kata akan memudahkan dalam membuat kalimat.

2) Pemahaman

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan Aplikasi. Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

3) Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan ataususunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

4) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

5) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dll.

Berkembangnya teknologi komputer telah berpengaruh pesat terhadap berbagai sendi kehidupan masyarakat termasuk dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di universitas. Bawaneh menyatakan bahwa teknologi informasi saat ini tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran dalam dunia pendidikan.¹¹ Carrillo et al., menyatakan bahwa meningkatkan kualitas pendidikan adalah tujuan utama dari sebagian besar negara berkembang. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan.¹² Heilman et al., menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses belajar menjadi menarik untuk diteliti mengingat banyak faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan teknologi informasi tersebut. Salah satunya adalah faktor kondisi fasilitas. Jika dalam sebuah lembaga pendidikan menyediakan fasilitas teknologi informasi yang memadai dalam belajar maka akan berbanding lurus dengan penggunaan teknologi informasi yang ada. Penggunaan teknologi informasi ini diharapkan bisa diarahkan ke hal-hal yang mendukung proses akademik di universitas sehingga meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Tujuan dan Ruang Lingkup pembelajaran PAI

Menurut Abdul Aziz, pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi¹³. Dengan demikian hakikat Pendidikan Agama Islam di sekolah

¹¹ Bawaneh, Samsi.S. 2011. Does using computer technology improve students' performance? Evidence from a management accounting course. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 2 No. 10; June 2011

¹² Carrillo, Paul, Marcedez Onofa dan Juan Ponce. 2010. Information Technology and Student Achievement: Evidence from a Randomized Experiment in Ecuador. *Inter-American Development Bank*. (online) <http://www.iadb.org>

¹³ Asep A. Aziz, dkk, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar, *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 18 No. 2 – 2020, hal. 136.

bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah Subhanahu wa ta'ala, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Ruang lingkup pendidikan agama Islam juga identik dengan aspek-aspek pengajaran agama Islam karena materi yang terkandung di dalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Ruang lingkup pendidikan Agama Islam pada dasarnya sejalan dengan ruang lingkup agama Islam yang mencakupi tiga aspek yaitu:

1) Hubungan Manusia dengan Penciptanya (Allah subhanahu wa ta'ala)

Hubungan manusia dengan Allah subhanahu wa ta'ala merupakan hubungan vertikal (garis tegak lurus) antara makhluk dengan Penciptanya atau habluminalloh. Ruang lingkup program pengajarannya mencakup segi Iman, Islam dan Ihsan. Sebagai alat untuk meresapi keyakinan dan ketundukan kepada Maha Pencipta, maka termasuk kedalam ruang lingkup ini pelajaran membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan segala aturannya, ibadah dan keimanan.

2) Kedua Hubungan Manusia dengan Manusia

Hubungan manusia dengan manusia merupakan hubungan horizontal (garis mendatar) antara manusia dengan manusia lainnya dalam suatu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara menempati prioritas kedua dalam ajaran Islam. Ruang lingkup program pengajarannya, berkisar pada pengaturan hak dan kewajiban antara manusia yang satu dengan manusia yang lain dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Dalam

hal ini, bahan pelajarannya mencakup Akhlaq, Syari'ah, Mu'amalah dan Tarikh.

3) Ketiga hubungan manusia dengan makhluk lain atau lingkungannya

Dengan demikian, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, serta manusia dengan lingkungan. Adapun ruang lingkup bahan pelajaran PAI di sekolah berfokus pada aspek al-Qur'an, aqidah, syari'ah, akhlak dan tarikh.

2. Metode dan Strategi Pembelajaran PAI

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi instruksional yang diterapkan sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak setiap metode pembelajaran sesuai digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Berikut ini disajikan beberapa metode pembelajaran pendidikan agama islam yang biasa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode kombinasi dari metode hafalan, diskusi, dan Tanya jawab. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode ceramah meliputi.

- 1) Mendefinisikan istilah-istilah tertentu
- 2) Pembuatan bagian-bagian atau sub-sub bagian dari materi yang dibicarakan,
- 3) Pembuatan ihtisar; dalam membentuk pengungkapan sari pati pembicaraan,
- 4) Langkah terakhir, mengajukan dan memecahkan keberatan-keberatan yang memberikan kesempatan kepada guru untuk menjawab pertanyaan dan mengklasifikasikan salah pengertian.¹⁴

¹⁴ Muhaimin, dkk, Op. Cit., hlm. 82-83

b. Metode Tanya Jawab

Jika memperhatikan pengertian dari metode ceramah maka metode Tanya jawab merupakan bagian dari ceramah. Namun jika diuraikan satu persatu maka metode ini adalah metode penyempurna dari metode ceramah untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap konsep atau mata pelajaran. Selain itu dengan adanya Tanya jawab secara tidak langsung juga dapat memberikan stimulus pada siswa untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan.

c. Metode Diskusi

Menurut Martinis Yamin dalam bukunya menyatakan bahwa metode diskusi merupakan interaksi antara siswa dan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topic atau permasalahan tertentu. Sedangkan menurut Muhaimin metode diskusi dimaksudkan untuk merangsang pemikiran serta berbagai jenis pandangan. Maka metode diskusi adalah metode yang melibatkan guru dan siswa secara aktif yaitu dengan memperdebatkan suatu topic yang dapat merangsang pemikiran tiap individu.

Ada tiga langkah utama dalam metode diskusi: 1) Penyajian, yaitu pengenalan terhadap masalah atau topic yang meminta pendapat, evaluasi dan pemecahan dari murid. 2) Bimbingan, yaitu pengarahan yang terus menerus dan secara bertujuan yang diberikan guru selama proses diskusi. Pengarahan ini diharapkan dapat menyatukan pikiran-pikiran yang telah dikemukakan. 3) Pengihtisaran, yaitu rekapitulasi pokok-pokok pikiran penting dalam diskusi.

Adapun keterbatasan metode ini yaitu: 1) Menyita waktu lama dan jumlah siswa harus sedikit, 2) Mempersyaratkan siswa memiliki latar belakang yang cukup tentang topic atau masalah yang didiskusikan, 3) Metode ini tidak tepat digunakan pada tahap awal proses belajar bila siswa baru diperkenalkan kepada bahan

pembelajaran yang baru, 4) Apatis bagi siswa yang tidak terbiasa berbicara dalam forum.

Strategi pembelajaran ialah cara untuk mengkonsepkan pembelajaran, pembelajaran yang hendak dilakukan akan memiliki konsep seperti apa dari mulai penentuan tujuan pembelajaran sampai menentukan evaluasi pembelajaran yang hendak dicapai oleh digunakannya metode pembelajaran dengan sesuai keadaan peserta didik sehingga teknik yang digunakan oleh berbeda, dan setiap pendidik memiliki gaya atau taktik tersendiri, semuanya dibungkus dalam bingkai yang bernama model pembelajaran.

secara umum strategi pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi 5, antara lain:

1) Strategi pembelajaran langsung

Merupakan strategi yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan secara bertahap.

2) Strategi pembelajaran tidak langsung

Strategi pembelajaran ini sering disebut inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan. Berlawanan dengan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran tidak langsung pada umumnya berpusat pada peserta didik.

3) Strategi pembelajaran interaktif

Pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi dan sharing di antara peserta didik. Hal tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bereaksi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temannya dan untuk membangun alternatif berfikir dan merasakan.

4) Strategi pembelajaran pengalaman (experiential)

Disebut juga pembelajaran empirik yang merupakan pembelajaran berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik, dan berbasis aktivitas.

5) Strategi pembelajaran mandiri

Merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Fokus strategi ini adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru.

3. Tantangan dan masalah dalam pembelajaran PAI

Tantangan yang dihadapi oleh pendidikan agama Islam tidak tunggal dan parsial. Ada sejumlah tantangan atau masalah yang masih membelit yang saling terkait satu sama lain. Menurut Achmadi tantangan utama pendidikan nasional, termasuk pendidikan agama Islam, adalah kualitas pendidikan yang rendah yang memicu rendahnya kualitas SDM. Rendahnya kualitas SDM berimbas pada rendahnya karakter bangsa (Achmadi, 2008). Tantangan lain yang dihadapi oleh pendidikan agama Islam seperti tantangan ideologis, dualisme sistem pendidikan Islam, bahasa, dan tantangan metode pembelajaran (S.Lestari, 2010).

Tantangan ideologis menyangkut lemahnya inisiatif dan komitmen sebagian umat Islam dalam menghubungkan penguasaan ilmu pengetahuan dengan kemajuan-kemajuan. Akibatnya semangat dalam menuntut ilmu, utamanya ilmu pengetahuan sains, belum menjadi kultur di kalangan mayoritas umat Islam. Pemahaman Islam yang reduktif dan parsial menjadi pemicu mengapa penguasaan ilmu pengetahuan tidak mendapat tempat yang utama. Tantangan ideologis ini begitu akut yang berdampak pada rendah serta tidak meratanya kualitas generasi kaum muslim.

Tantangan dualisme sistem pendidikan Islam bersangkutanpaut dengan kebijakan. Kebijakan mengenai pendidikan (Islam) diatur dan dikelola oleh instansi terkait serta instansi di bawahnya. Di tanah air, pendidikan Islam bernaung di bawah wewenang dan otoritas Kementerian Agama (Kemenag) sementara pendidikan umum bernaung di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). Ada pula Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbudristek) yang menaungi lembaga

pendidikan tinggi/ perguruan tinggi umum maupun agama. Instansi-instansi di atas mempunyai wewenang mengelola lembaga pendidikannya masing-masing. Dualisme pengelolaan pendidikan Islam oleh Kemenag dan Kemdikbud masih mewarnai perjalanan pendidikan Islam, meskipun saat ini terdapat upaya untuk menjembatani tantangan tersebut.

Aspek pembelajaran dalam pendidikan Islam juga mengalami masalah terutama dari sisi metode yang digunakan. Selama ini pendidikan agama Islam mulai tingkat dasar hingga menengah, tidak menutup kemungkinan pada tingkat pendidikan tinggi juga dijumpai dominan atau menonjolnya metode satu arah yang cenderung monoton. Pendidik (guru atau dosen) dianggap mempunyai peran dominan dalam proses pembelajaran di kelas, dan kurang memberikan ruang dan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang karena penggunaan metode pembelajaran yang satu arah tadi. Misalnya penggunaan metode ceramah yang mengambil porsi banyak dibandingkan metode lain yang bersifat interaktif, dialogis, dinamis dan kritis, yang harusnya membuat peserta didik *active learning*.

Penguasaan atau kurang melek terhadap perangkat teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi tantangan yang mencuat dalam pendidikan Islam. Lemahnya aspek ini berpengaruh pada kemampuan dalam mengakses berbagai informasi dan kemajuan penting dalam dunia pendidikan secara khusus dan kemajuan dunia secara umum. Hal tersebut jelas akan mengakibatkan lemahnya kualitas SDM, seperti halnya saat ini yang terjadi viral di media sosial kasus guru ditantang murid, ini menandakan akhlak sangat penting dalam mengembangkan SDM.

Berikut ini macam-macam problematika pembelajaran pendidikan agama Islam yang di hadapi oleh pendidik dan peserta didik:

a. Keterbatasan sarana prasarana

Dari hasil penelitian problem yang dirasakan oleh seorang guru adalah kurang efektifnya kegiatan belajar karena dilaksanakan dengan sarana prasarana yang kurang lengkap.

b. Penguasaan teknologi yang masih rendah

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak semua guru trampil dalam menggunakan teknologi internet dan media sosial. Ada sebagian guru yang masih memerlukan bimbingan dan pelatihan terlebih dahulu untuk memakai alat atau bahan yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar.

c. Tingkat pemahaman agama yang berbeda-beda

Peserta didik yang telah memiliki ilmu pengetahuan agama dengan peserta didik yang belum memiliki ilmu pengetahuan agama, akan menjadi masalah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan demikian peserta didik yang berada dalam keluarga beragama dan dalam pendidikan berikutnya mereka memperoleh pendidikan agama yang baik, maka mereka akan menjadi orang yang taat beragama, dan begitu sebaliknya jika dasar agama yang dimilikinya itu tidak dijaga dan dibina dengan baik, maka peserta didik akan menjadi orang yang tidak beragama, dan ilmu pendidikan agamanya juga akan hilang.

d. Kemauan siswa yang rendah untuk belajar

Dengan kurangnya fasilitas dalam pembelajaran akan membuat peserta didik menjadi kurang minat dalam belajar agama. Peserta didik yang tidak bersungguhsungguh dalam mempelajari agama pasti tujuannya hanya ingin mencari nilai saja, bukan untuk membekali dirinya dengan pengetahuan agama sebagai sarana untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Sedangkan peserta didik yang bersungguh-sungguh dalam belajar agama pasti akan lebih memperhatikan, mendalami dan menghayati setiap ajaran agama yang didapatkannya, dan akan mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

e. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah tempat pendidikan nomor satu untuk seorang anak, dilingkungan keluarga inilah anak akan mendapatkan banyak pendidikan agama dan bimbingan tentang keagamaan, karena sebagian besar aktivitas anak berada dilingkungan keluarga. Dengan demikian, jika keluarga peserta didik tersebut tingkat keagamaannya baik dan selalu memberikan support kepada anaknya maka secara otomatis perkembangan pendidikan agama anak akan baik pula. Sebaliknya jika lingkungan keluarga kurang memberikan support kepada anaknya maka perkembangan anak didik akan berbeda jauh dengan hal di atas.

f. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap tumbuh kembang peserta didik, karena perkembangan jiwa peserta didik sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya. Jika peserta didik bersosialisasi dengan masyarakat yang agamis maka ia akan selalu berusaha menyeimbangkan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan baik dilingkungan sekitarnya tersebut, dan begitu sebaliknya jika peserta didik bersosialisasi dengan masyarakat yang abangan, otomatis peserta didik juga akan mengikuti kebiasaan-kebiasaan buruk dilingkungan sekitarnya tersebut.

g. Lingkungan Bermain

Lingkungan bermain dalam sehari-hari sering disebut sebagai lingkungan pergaulan, jika seorang anak berada dilingkungan yang temantemannya baik dan rajin, maka kemungkinan besar anak itu juga akan terpengaruh kepada hal yang baik dan akan mengikuti tingkah laku seperti teman yang lainnya. Namun, jika anak bergaul dengan teman-teman yang tidak baik, maka akan berpengaruh negative juga terhadap perkembangan anak tersebut. Karena pengaruh teman itu sangat berpengaruh besar terhadap anak dan sulit sekali untuk dihindari, maka perlu sekali ditanamkan pembiasaan keagamaan, kedisiplinan dan tanggung jawab kepada dirinya sendiri.

4. Inovasi dan Pendekatan baru dalam pembelajaran PAI

Inovasi dapat menggunakan diskoveri atau invensi. Inovasi ialah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai sesuatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil invensi maupun diskoveri. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Pada inovasi pembelajaran peran evaluasi tidak berbeda dengan pembelajaran konvensional, oleh karenanya berbagai hal yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran baik yang menggunakan inovatif dan progresif maupun konvensional adalah sama. Hanya saja evaluasi pembelajaran inovatif dan progresif diarahkan tidak hanya pada evaluasi dampak instruksional (instructional effects) akan tetapi juga dampak pengiring (nurturant effects), seperti halnya kemampuan bekerjasama, menghargai pendapat orang lain.¹⁵

Penilaian pencapaian dalam inovasi pembelajaran melalui kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/ produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Dengan demikian, dari segi penahapan, evaluasi dapat dilakukan dengan baik pada tahap perencanaan maupun pada tahap pelaksanaan. Sedangkan dari segi sasaran, evaluasi dalam pola pembelajaran adalah upaya pemberian nilai terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, sedangkan evaluasi hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan kriteria tertentu.

¹⁵ Lihat Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif; Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Cet. VI (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 257.

Pendekatan dapat diartikan sebagai suatu sudut pandang seseorang terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Dan kemudian dalam proses pembelajaran pendekatan dikaitkan dengan dengan strategi dan metode yang saling ketergantungan.

Pendekatan yang berorientasi kepada guru dapat dinamakan pembelajaran konvensional di mana hampir semua kegiatan to face yang dijadwalkan oleh sekolah, pembelajaran dikendalikan oleh guru dan staf lembaga pendidikan. Karakteristik dari pendekatan ini proses belajar mengajar atau proses komunikasi berlangsung di dalam kelas dengan metode ceramah secara tatap muka. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik merupakan sistem pembelajaran yang menunjukkan dominasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator, mediator, pembimbing dan pemimpin. Karakteristiknya berorientasi pada peserta didik dimana pembelajaran beragam dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode, media dan strategi secara bergantian sehingga selama proses pembelajaran peserta didik berpartisipasi aktif baik secara individu maupun kelompok.

D. Penelitian Relevan

Untuk memahami lebih detail penelitian yang penulis teliti pada topik "Pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan hasil belajar PAI di SMAN 1 Lebong", penulis telah mengkaji beberapa informasi yang dipublikasikan mengenai hal tersebut dan melakukan pencarian sumber atau hasil penelitian sebelumnya. Lokasi dijadikan sebagai sumber perspektif dalam proses penyusunan karya ini. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memperjelas bahwa fokus penelitian yang dilakukan penulis belum pernah diperhatikan oleh peneliti sebelumnya.

Pada bagian ini, penulis membahas temuan utama penelitian dan persamaan serta perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian penulis saat

ini. Pertama, makalah “Inovasi Media Pembelajaran PAI dan BP di SMAN 4 Purwokerto pada Masa Pandemi COVID-19” yang ditulis oleh Fia Kusuma Hershi Permata Devi pada tahun 2022. Penelitian ini membahas tentang bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter SMAN 4 Purwokerto memanfaatkan inovasi media di masa pandemi COVID-19. Secara khusus, hasilnya antara lain efisiensi penggunaan aplikasi seperti WhatsApp Groups, Google Classroom, Google Meet, Video Learning, dan blog yang menggunakan smartphone sebagai medianya. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh FIA terhadap penerapan media pembelajaran dalam proses pembelajaran PAI di sekolah. Namun terdapat beberapa perbedaan terutama mengenai lokasi, lingkungan penelitian, dan derajat penerapan media pembelajaran.

Yang kedua adalah makalah yang ditulis oleh Dinda Ayu Riskiana pada tahun 2022 dengan judul “Penerapan Aplikasi Microsoft Teams dalam Pembelajaran PAI dan BP di SMKN 1 Slawi Kabupaten Tegal”. Penelitian ini mendeskripsikan penggunaan aplikasi Microsoft Teams dalam pendidikan agama Islam dan pembelajaran karakter di SMK Negeri 1 Slawi. Hasilnya, kami menemukan perangkat pembelajaran seperti kurikulum dan RPP telah beradaptasi dengan era new normal, dan bahan ajar menjadi lebih ringkas dan sederhana. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinda yang sama-sama membahas tentang pemanfaatan teknologi informasi di sekolah khususnya pendidikan agama Islam dan pembelajaran karakter. Namun terdapat beberapa perbedaan, seperti lokasi, lingkungan penelitian, dan derajat penggunaan media pembelajaran. Meskipun penelitian Dinda juga merinci penggunaan aplikasi Google Teams, namun penelitian ini memberikan pembahasan yang lebih umum dan komprehensif mengenai penggunaan teknologi informasi.

Yang ketiga adalah makalah berjudul “Metode Pembelajaran PAI di SDN 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Purbalingga” yang ditulis oleh Marwiyah pada tahun 2019. Penelitian ini memberikan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikulaja Tahun Pelajaran 2018/2019, dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan

evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa metode pengajaran mata pelajaran PAI di sekolah dilaksanakan dengan menggunakan metode yang berbeda-beda dan konsisten dengan materi pelajaran.¹⁶ Walaupun penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, khususnya pada pembahasan metode pembelajaran PAI di sekolah dasar, namun terdapat perbedaan bukan hanya pada subjek penelitiannya saja namun juga pada lokasi dan lingkungan penelitiannya..

E. Kerangka Berfikir

1. Hubungan antara teknologi informasi dan hasil belajar

Teknologi Informasi dan Komunikasi di era globalisasi saat ini sudah menjadi kebutuhan yang mendasar dalam menunjang pendidikan. Sistem informasi yang mencakup perencanaan, manajemen, sumber belajar, akses dan lainnya dalam pendidikan tidak dapat dilakukan tanpa bantuan TIK. Pendidikan berbasis TIK merupakan sarana interaksi yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik dalam meningkatkan efektifitas, kualitas, produktivitas, serta akses pendidikan¹⁷ Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Guru dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui cyber space atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet.

Disamping itu, peserta belajar dapat belajar dengan lebih percaya diri sesuai dengan caranya sendiri, serta peserta belajar lebih banyak memiliki kesempatan bereksplorasi karena termotivasi dengan hadirnya TIK dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, Yaverbaum, Kulkarni, dan Wood (1997) menjelaskan bahwa dengan adanya perangkat komputer beserta

¹⁶ Marwiyah, “*Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*”, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2019), hlm. v.

¹⁷ Ariesto Hadi Sutopo, Op. Cit, hlm 2

koneksinya serta tersedianya multimedia dalam pembelajaran dapat memperkaya suasana pembelajaran. TIK dapat menyusun pola interaktif yang dapat meningkatkan daya retensi belajar bagi peserta belajar.¹⁸

Dari beberapa penjelasan di atas kita dapat mengetahui bahwasannya betapa besarnya potensi media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam membantu meningkatkan mutu pembelajaran di kelas karena dengan penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi informasi dan Komunikasi guru akan lebih mudah menjelaskan materi-materi pelajaran pada siswa saat mengajar di kelas dan dengan penggunaan media pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi ini juga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti proses belajar di kelas sehingga siswa tersebut dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dan rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hal ini disebut sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis penelitian adalah dugaan atau jawaban sementara yang bersifat sementara dan berdasarkan empiris terhadap suatu pertanyaan penelitian yang kebenarannya belum teruji secara empiris. (Raihan, 2017:77) Hipotesis dalam konteks penelitian ini adalah:

Secara Umum:

- hipotesis kerja (H_a): “Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Lebong”.

Adapun sebagai pembanding diajukan pula

¹⁸ Sutrisno, Op. Cit., hlm 3-4

- hipotesis nihil (H_0), sebagai Berikut: “Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil kerja siswa pada mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Lebong”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika¹, yang bertujuan untuk mengungkapkan pemanfaatan teknologi informasi terhadap hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Mipa 2 Sman 1 Lebong yang diajar dengan menggunakan teknologi informasi.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Lebong di kabupaten Lebong. Dipimpin oleh bapak guru yang mengajar berjumlah. Siswa sman 1 lebong dari kelas X-XII berjumlah. Proses penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2023/2024 pada bulan Februari tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek, baik manusia gejala, nilai tes maupun peristiwa dalam penelitian.² Populasi ditetapkan oleh peneliti yang mana terdiri objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik dan kemudian ditarik Kesimpulan.³ Berdasarkan pengertian tersebut dalam penelitian yang menjadi pusat ialah sekelompok individu tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam peneliti ini adalah Seluruh Siswa

¹ Syaifuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Belajar, (Edisi 1 Cetakan 1) 1998), h.5

² Suharsimi Arikunt, Prosedur Penelitian, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 102

³ Nana Syaodih Sukardinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 251

Sekolah Menengah Atas (SMA) Lebong, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong.

Tabel 3.1
Jumlah siswa Sekolah Menengah Atas (SMAN) 01 Lebong, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong.

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Wanita	
X	114	138	252
XI	104	143	247
XII	69	129	198
JUMLAH	287	410	697

2. Sampel

Sampel adalah Kumpulan dari unsur atau individu yang merupakan bagian dari populasi. Menurut Suharsimin Arikunto sampel adalah yang akan diteliti peneliti hanya Sebagian atau wakil populasi⁴ Pengambilan sampel dilakukan karena adanya keterbatasan dana, waktu dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti, biasanya pada penelitian dengan jumlah populasi besar. Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Teknik pengambilan sampel yakni dengan menggunakan Purposive sampling yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu

⁴ *Ibid*, h.109

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), h.102

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Sampel	
	Laki – Laki	Perempuan
X mipa	8	7
Jumlah Sampel	15	

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun unsur yang sangat berperan dalam keberhasilan penelitian, terutama dalam penelitian kuantitatif apabila tanpa data penelitian akan sulit dilakukan Yang dimaksudkan data itu terbagi menjadi dua sebagai berikut:

1. Sumber data primer, Data primer adalah data yang menjadi sumber utama penelitian⁶ Data utama yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 2 SMAN 1 Lebong.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua.⁷ Data sekunder yaitu berupa data yang diperoleh dari dokumentasi-dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Yaitu dengan mengajukan beberapa pernyataan tertulis yang sudah dipersiapkan sebelumnya untuk mengumpulkan sebuah data yang meliputi frekuensi penggunaan, jenis teknologi yang digunakan dan persepsi siswa⁸.

⁶ Winarto Tarsito, Pengantar Penelitian Ilmiah, (Mizan Bandung: 1990), h.134

⁷ Anas Sudjiono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h.30

⁸ Anas Sudjiono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h.33

untuk memperoleh data tentang pemanfaatan teknologi informasi terhadap hasil belajar PAI siswa di SMAN 1 Lebong.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau Lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki

3. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran, yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila yang diamati terlalu besar.⁹ Observasi digunakan untuk melihat langsung atau mengamati langsung pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran pada mata Pelajaran PAI.

4. Tes Hasil Belajar

Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Tes ini terdiri dari soal pilihan ganda dan uraian yang mencakup materi yang diajarkan selama 1 Semester.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan sebuah data peneliti dibantu dengan adanya instrument penelitian dengan tujuan kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Dalam penelitian peneliti menggunakan bulir-bulir pertanyaan sebagai instrument peneliti. Angket adalah sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai laporan

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, hlm. 203

pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Pada setiap penelitian yang menggunakan angket pasti memerlukan skala penelitian.

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi Variabel X

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, Sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁰ Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.¹¹ Dengan skala likert maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pertanyaan. Data diolah dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-5 dimana nilai yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sangat Setuju = 5
2. Setuju = 4
3. Ragu-Ragu = 3
4. Tidak Setuju = 2
5. Sangat Tidak Setuju = 1

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes yang merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tes hasil belajar PAI sman 1 Lebong, yang diajar dengan menggunakan teknologi informasi.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta;2008) hlm.92

¹¹ *Ibid*, hlm 93.

Tabel 3.3

Daftar Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X)

NO	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
1	Pemanfaatan teknologi informasi	Penguasaan teknologi informasi	1,2,20	3
		Guru dapat menggunakan Teknologi informasi	4,5,13	3
		Siswa dapat menggunakan Teknologi Informasi	8,	1
		Persepsi siswa terhadap teknologi informasi	3,6,7,9, 11,12,1 3,14, 15,16,1 7,18,19	13

2. Hasil Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Variabel Y

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan) synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk, bangunan baru), dan evaluation (menilai). Domain efektif adalah receiving (sikap menerima), responding (menerima respon), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi). Jadi hasil dari penelitian yang telah dilakukan ialah melihat capaian siswa dalam menguasai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Uji Validitas, Reliabilitas dan Uji Hipotesis

1. Uji Validitas

Analisis item digunakan untuk menguji validitas setiap item. Penilaian setiap unsur dikorelasikan dengan skor total, yaitu penjumlahan penilaian setiap unsur. Dalam hal ini, kami menggunakan teknik korelasi product-moment untuk menganalisis elemen ini. Dalam memeberkan interprestasi terhadap koefisien korelasi, masrun dalam sugiyono mengatakan “ item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,05$ ”. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari $0,05$ ($< 0,05$) maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.¹²

Tabel 3.4

Hasil Uji Analisis Item Instrumen Variabel X

No Butir Soal	Koefisien Korelasi	Ket
1	0,529 > 0,514	Valid
2	0,538 > 0,514	Valid
3	0,527 > 0,514	Valid
4	0,525 > 0,514	Valid
5	0,352 > 0,514	Tidak Valid
6	0,534 > 0,514	Valid
7	0,594 > 0,514	Valid
8	0,575 > 0,514	Valid

¹² Sugiyono, Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif, (bandung: Alfabeta, 2011), h.188

9	0,523>0,514	Valid
10	0,536>0,514	Valid
11	0,522>0,514	Valid
12	0,517>0,514	Valid
13	0,608>0,514	Valid
14	0,523>0,514	Valid
15	0,528>0,514	Valid
16	0,584>0,514	Valid
17	0,535>0,514	Valid
18	0,601>0,514	Valid
19	0,668>0,514	Valid
20	0,594>0,514	Valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa angket yang terdiri dari 20 pertanyaan mengenai pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan hasil belajar PAI mempunyai nilai korelasi lebih dari 0,05. Artinya alat yang digunakan valid.

2. Reabilitas

Uji reliabilitas atau uji reliabilitas menguji derajat konsistensi suatu instrumen. Idealnya, peralatan yang bagus harus sesuai dengan ukurannya. Keandalan perangkat diuji berdasarkan konsistensi internal. Sehingga semua orang bisa mendapatkan skor keseluruhan, seperti table berikut:

Selanjutnya dicari koefisien korelasinya dengan rumus:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r : koefisien reliabilitas instrument

k : banyak butir/item pertanyaan

$\sum\sigma_b^2$: jumlah/total varians per-butir/ item pertanyaan

σ_t^2 : jumlah atau total varian

Masukkan kedalam rumus:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r : koefisien reliabilitas instrument

k : 20

$\sum\sigma_b^2$: 8,45

σ_t^2 : 22,76

$$r_i = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{9,17}{49,35} \right)$$

$r_i = 0,85$

Dengan demikian keandalan perangkat pemanfaatan teknologi informasi 0,85. Jika nilai signifikan (r_i) > 0,70 maka data reliabel, sebaliknya jika taraf signifikan r_i < 0,70 maka data tidak reliabel.

3. Uji Hipotesis

- Hipotesis Nihil (Ho1): Hasil belajar tidak mencapai tingkat keberhasilan yang signifikan
- Hipotesis Kerja (Ha1): Hasil belajar mencapai tingkat keberhasilan yang signifikan
- Hipotesis Nihil (Ho2): Pemanfaatan teknologi informasi tidak mencapai tingkat penggunaan yang signifikan
- Hipotesis Kerja (Ha2): Pemanfaatan teknologi informasi mencapai tingkat penggunaan yang signifikan
- Hipotesis Nihil (Ho3): Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar

- Hipotesis Kerja (Ha3): Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis data kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan menggunakan rumus yaitu:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi pada mata pelajaran PAI (X) langkah-langkahnya adalah:
 - a. Mencari mean
 - b. Mencari simpangan setiap skor yang ada
 - c. Mean dan standar Mencari simpangannya
2. Bagaimana caranya mencari hasil belajar siswa (Y) Langkah-langkahnya adalah dengan cara:
 - a) Mencari mean
 - b) Mencari simpangan baku .
3. Untuk mencari pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Lebong, digunakan rumus product moment, seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien korelasi total skor x dan y

x : Total skor x

Y : Total skor y

N : Jumlah Skor

Tabel 3.5

**Interprestasi Secara Sederhana Terhadap Angka Indeks Korelasi “R” Product
Moment (r_{xy})**

Besarnya “r” product moment r_{xy}	Interprestasi
0,00-0,20	Faktanya, terdapat korelasi antar variabel.
0,20-0,40	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang rendah atau lemah
0,40-0,70	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Kemudian dilanjutkan menghitung koefisien determinasi untuk melihat pengaruh X,Y dengan rumus :

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$

BAB IV
TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Wilayah Penelitian

1. Sejarah Sekolah Menengah Atas (SMAN 1) Lebong

Sekolah Mengah Atas 1 Lebong yang beralamat di jalan Kampung Jawa Baru Kelurahan Pasar Muara Aman, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu, merupakan sekolah yang berupaya untuk mewujudkan generasi yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi Masyarakat dan negara, menuju terwujudnya generasi yang berimtek, beriman dan bertakwa serta membentuk genarasi muda yang berdasarkan Pancasila dan berkarakter serta peduli terhadap lingkungan

Profil sekolah

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Lebong
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	:	301260702001
NPSN	:	10701980
AlamatSekolah	:	Jln. Kampung Jawa Baru Kelurahan Pasar Muara Aman
Kecamatan	:	Lebong Utara
Kabupaten	:	Lebong
Provinsi	:	Bengkulu
Kode Pos	:	39259
Telepon dan Faximile	:	
E- mail	:	smansalebra@gmail.com
Status Sekolah	:	Negeri
Tahun Berdiri Sekolah	:	1983
Status Akreditasi/Tahun	:	A/2023
Nama Kepala Sekolah	:	Six Meredo, S.Pd

TMT Kepala Sekolah : Juli 2023

a. Visi Misi Sekolah

VISI SMA NEGERI 1 LEBONG

**“SMA NEGERI 1 LEBONG SEBAGAI SEKOLAH UNGGUL
DI KABUPATEN LEBONG DENGAN MENERAPKAN
PENDIDIKAN BERBASIS IMTAQ, IPTEK DAN KARAKTER
BANGSA”**

Visi di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi masa depan, memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang ada saat ini sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut, sekolah akan menetapkan langkah-langkah strategis yang dituangkan dalam misi berikut:

MISI SMA NEGERI 1 LEBONG

- 1) Mengamalkan aturan agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Penyelenggaraan, pengembangan berbasis TIK yang mudah dan praktis.
- 3) Menyukkseskan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Mutu lulusan yang mampu melanjutkan studi pada perguruan tinggi terakreditasi.
- 5) Menumbuhkan semangat disiplin dan kerjasama seluruh staf .
- 6) Peduli Terhadap lingkungan

b. Tujuan Sekolah

- 1) Tujuan sekolah dalam rangka pendidikan nasional adalah mengembangkan kecerdasan, pengetahuan, budi pekerti, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri dan pendidikan lanjutan.
- 2) Menuju terciptanya generasi yang bijaksana, beriman, dan bertakwa, berakhlak mulia, bersuara, percaya diri, dan bermanfaat bagi masyarakat dan negara.
- 3) Mendorong serta memperluas ilmu pengetahuan untuk membentuk generasi muda yang berlandaskan Pancasila.
- 4) Membantu karakter peserta didik yang peduli terhadap lingkungan.

c. Keadaan Sekolah

1. Sarana dan Prasarana.

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik negara. Luas areal seluruhnya 10.972 m². Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 550 m.

Keadaan Tanah Sekolah SMA Negeri 1 Lebong

Status	:	Milik Negara
Luas Tanah	:	10.972m ²
Luas Bangunan	:	4.797 m ²
Pagar	:	550

c. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Keadaan Gedung Sekolah SMA Negeri 1 Lebong

Luas Bangunan	:	4.797 m ²
---------------	---	----------------------

Ruang Kepala Sekolah	: 1 Baik
Ruang TU	: 1 Baik
Ruang Guru	: 1 Baik
Ruang Kelas	: 19 Baik
Ruang Lab. IPA	: 3 Baik
Ruang Perpustakaan	: 1 Baik
Musholla	: 1 Baik
Ruang Osis	: 1 Baik
Ruang Lab. Komputer	: 1 Baik
Ruang BP/BK	: 1 Baik
Ruang UKS	: 1 Baik
Perumahan Guru	: 3 Baik
Ruang Literasi	: 1 kurang baik

Secara keseluruhan lingkungan/tanah sekolah sudah dipagar beton, pagar tersebut dibangun dengan menggunakan dana swadaya dan bantuan pemerintah. Luas tanah hijau sekitar 35% dari luas total.

Tabel 4. 1

Daftar Kolektif Kepala Sekolah

NAMA	PERIODE TUGAS	KETERANGAN STATUS
1. Drs. Sanul Basrin	Tahun 1985 s/d 1989	Defenitif
2. Drs. Suprpto	Tahun 1989 s/d 1992	Defenitif
3. Drs. Lukmanul Hakim	Tahun 1992 s/d 1995	Defenitif
4. Drs. Edi Suarna	Tahun 1995 s/d 2004	Defenitif
1. Zainal Abidin, S.Pd.	Tahun 2004 s/d 2006	Defenitif
2. Yudarman, S.Pd.	Tahun 2006 (Plt)	Pelaksana Tugas
3. Drs. Effendi Sinambela	Tahun 2007 s/d 2008	Defenitif
4. Drs. Nusardi, M.Si	Tahun 2008 s/d 2012	Defenitif
5. Syarifudin, S.Pd	Tahun 2012 s/d 2014	Defenitif
6. Syafril Lamsinar, S.Pd	Tahun 2014 s/d 2018	Defenitif
7. Drs. Nusardi, M.Si	Tahun 2018	Pelaksana Tugas
8. Jon Effendi, SE	Tahun 2019 s/d 2021	Defenitif
9. Rahmat Pujiantoro, S.Pd.	Tahun 2021 s/d 2023	Defenitif
10. Six Meredo, S.Pd.	Tahun 2023 s/d sekarang	Defenitif

Jumlah seluruh personil sekolah ada sebanyak 50 orang, terdiri atas guru 40 orang, dan karyawan tata usaha 10 orang.

Tabel 4.2
Keadaan Personil Sekolah

NO	NAMA	BIDANG STUDI	STATUS	JABATAN
1	Six Meredo, S.Pd.	BK	PNS	Kepala Sekolah
2	Sunardi, S.Pd	Fisika	PNS	Wakil Kepala Sekolah
3	Eny Rachmawati, S.Pd	Kimia	PNS	
4	Sumardi, M.Pd	Matematika	PNS	
5	Rozena Eva, S.Pd	Bahasa Inggris	PNS	Wakil Kepala Sekolah
6	Ratna Wilis, S.Pd	Matematika	PNS	
7	Dasmartuti, S,Pd	Geografi	PNS	
8	Miskon, S.Pd	Bahasa Inggris	PNS	
9	Santy Ovriany, S.Pd., M.Si	Fisika	PNS	
10	Renal Paladas, S.Pd	Kimia	PNS	Wakil Kepala Sekolah
11	Irwin Joni Irawan, S.Pd	Kimia	PNS	
12	Rukmiwati, S.Pd	Biologi	PNS	
13	Asril Setiawan, SE	Ekonomi	PNS	
14	Eka Susanti, S.Pd	Ekonomi	PNS	
15	Aprianti, S.Pd.,	Bahasa Indonesia	PNS	

NO	NAMA	BIDANG STUDI	STATUS	JABATAN
	M.Si			
16	Rahmat Pujiantoro, S>Pd.	Bahasa Indonesia	PNS	
17	Lolita Hendriyanti, S.Pd	BK	PNS	
18	Jasmiah, S.Sos	Sosiologi	PNS	
19	Mezi Arsisti, S.Pd.I	PAI dan BU	PNS	
20	Darmayanti, S.Sos	Sosiologi	PNS	
21	Sumantri, M.Pd	Sosiologi	PNS	
22	Revi Sari Azianti, S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS	
23	Rifki Yanofri, S.Pd	PJOK	PNS	
24	Putri Daryani, S.Pd	PPKn	PNS	
25	Suski Antoni, S.Pd.I	BK	PNS	Operator Sekolah
26	Dianti Elmiana, S.Kom	Komputer	PNS	
27	Nurmayuni, S.Pd.I	PAI dan BU	PNS	
28	Ade Aprianeta, M.Pd	Kimia	PNS	
29	Yeni Liwinti, S.Pd	BK	PNS	
30	Eni Indarlana, S.Pd	Ekonomi	PNS	

NO	NAMA	BIDANG STUDI	STATUS	JABATAN
31	Hesmi rema Dwita, M.Pd	Biologi	PNS	
32	Noviska, S.Pd	Seni	PNS	
33	Reni Yunita, SP	Biologi	PNS	
34	Rodi Hartono, S.Pd.I	PAI dan BU	GTT	
35	Muji Antoni, S.Pd	Bahasa Inggris	GTT	
36	Amili Laia, S.Pd.K	PAK dan BU	GTT	
37	Siti Solehawati, S.Pd.	Bhs. Inggris	GTT	
38	Nia Aroka, S.Pd	Geografi	GTT	
39	Dela Anggun, S.Pd	Matematika	GTT	
40	Alfian Agus, S.IP	Tenaga Administrasi	PNS	Kepala Tata Usaha
41	Asep Iwan Susanto	Tenaga Administrasi	PNS	
42	Irma Suryani	Staf TU	PTT	
43	Fahreni	Staf TU	PTT	
44	Syamsir Alamsyah	Staf TU	PTT	
45	Siti Fatma Untari	Staf TU	PTT	
46	Ronal Areston, S.KM	Staf TU	PTT	

NO	NAMA	BIDANG STUDI	STATUS	JABATAN
47	Sisra Marta Neli	Staf TU	PTT	
48	Asri Herianto	Staf TU	PTT	Satpam
49	Eva Susanti	Staf TU	PTT	
50	Edwin	Staf TU	PTT	Satpam

Dari sejumlah guru, Sebanyak 85 % yang berstatus guru PNS dan mendapatkan gelar master (S-2) sebanyak 17,5% (7 orang), dan 82,5% (37 Orang) masih berstatus S-1/D4, dan 15 % sebagai guru honorer. Dan dari Sejumlah Tenaga Kependidikan, hanya 23 % (3 orang) yang berstatus PNS dan 77 % (8 orang) PTT (Honoror). Guru honorer secara umum diangkat/di-SK kan oleh Kepala Sekolah, hal ini mengingat kebutuhan sekolah sangat mendesak untuk melengkapi mata pelajaran yang masih mengalami kekurangan guru. Dan guru tersebut telah didaftarkan dalam dapodik diknas guna memenuhi syarat untuk mengakses nilai raport.

Keadaan Peserta Didik

1) Jumlah peserta didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2023/2024 seluruhnya berjumlah 598 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas X sebanyak 7 (tujuh) rombel, XI sebanyak 7 (tujuh) rombel dan XII sebanyak 6 (enam) rombel, dengan rincian

Tabel 4.3

Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Wanita	

X	114	138	252
XI	104	143	247
XII	69	129	198
JUMLAH	287	410	697

2) Orang Tua Peserta Didik

Wilayah Kabupaten Lebong yang terdiri dari 12 Kecamatan/Kelurahan, setiap Kecamatan/Kelurahan memiliki kekayaan hutan yang beragam. Sebagai taman dan sumber kehidupan, Kabupaten Lebong memiliki kawasan pertambangan emas, perikanan, budidaya cagar alam sampai usaha pariwisata yang semuanya itu sudah barang tentu sangat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat sekitar pada umumnya.

Tabel 4.4

Keadaan Orang tua Peserta didik/Wali

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Tani	53	27,4%
2	PNS/Pensiunan	47/3	26,0%
3	Pedagang/Swasta	88	45,6%
4	TNI/Polri	-/2	1,0%
	TOTAL	193	100,0%

Keadaan orang tua peserta didik sebagian besar (45,6%) memiliki mata pencaharian dibidang swasta seperti jasa, pedagang dan karya, dan

sebagian orang tua didik (27,4%) sebagai Petani , 26,0% berstatus PNS. Sebagian kecil orang tua peserta didik (1,0%) sebagai Anggota Polri. Dengan kondisi Kabupaten Lebong yang masih dalam tahap berkembang, semua kegiatan dan status masih bersifat fluktuatif suatu saat akan mengalami perubahan, baik status ekonomi maupun status social.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Perhitungan hasil variable X dan Y gambaran pemanfaatan teknologi informasi (Variabel X)

Setelah dilakukan tabulasi data selanjutnya diberi skor pemanfaatan teknologi informasi dengan lima alternative jawaban sangat setuju diberi nilai 5, jawaban setuju diberi nilai 4, jawaban kurang setuju diberi nilai 3, jawaban tidak setuju diberi nilai 2, jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 1. Setelah itu peneliti melakukan perhitungan dari angket yang dianalisis melalui disrrribusi frekuensi pada table berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Angket Siswa SMAN 1 Lebong
tentang pemanfaatan teknologi informasi

NO	NILAI X	F	FX	x	x ²	fx ²
1	99	2	198	10	100	200
2	98	1	98	9	81	81
3	94	1	94	5	25	25
4	93	1	93	4	16	16
5	91	1	91	2	4	4
6	90	2	180	1	1	2
7	86	1	86	-3	9	9
8	85	2	170	-4	16	32
9	82	2	164	-7	49	98
10	80	1	80	-9	36	36

11	77	1	77	-12	144	144
	975	15	1331			647

- a. selanjutnya mencari nilai angket siswa tentang gambaran pemanfaatan teknologi informasi di SMAN 1 Lebong dengan rumus: M_x (Mean)²

Rumusnya adalah:

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_x = \frac{\sum 1331}{15}$$

$$M_x = 89$$

- b. berikutnya mencari penyimpanan nilai angket tersebut atau Standar Deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum Fx^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{647}}{15}$$

$$SD = \sqrt{43,13}$$

$$SD = 6,57$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden ini diperoleh skor terendah 77 dan skor tertinggi 99. Dari hasil perhitungan statistic diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 89 dan simpangan baku (SD) sebesar 6,57. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa yang mempunyai skor

terbanyak dan diatas rata-rata yaitu diperoleh 8 siswa dan 7 siswanya memperoleh nilai dibawah rata-rata.

2. Analisis Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA 2 SMAN 1 Lebong

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran “Pendidikan Agama Islam”. Untuk mengetahui hasilnya

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

NO	NILAI Y	F	FY	Y	Y ²	FY ²
1	93	1	93	6	36	36
2	91	3	273	4	16	48
3	90	1	90	3	9	9
4	86	2	172	-1	1	2
5	85	4	340	-2	4	16
6	84	4	336	-3	9	36
	529	15	1.304			147

- a. selanjutnya mencari nilai angket siswa tentang gambaran pemanfaatan teknologi informasi di SMAN 1 Lebong dengan rumus: M_x (Mean)¹⁹

$$M_x = \frac{\sum FY}{N}$$

$$M_x = \frac{\sum 1304}{15}$$

¹⁹ Anna Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 175-176

$$M_x = 87$$

- b. berikutnya mencari penyimpanan nilai angket tersebut atau Standar Deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum f y^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{147}}{15}$$

$$SD = \sqrt{10}$$

$$SD = 3,16$$

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah 85 dan 84 sebanyak 4 siswa dan masih dibawah rata-rata yang telah ditentukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa berada dibawah rata-rata skor.

Persamaan korelasi product-moment digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Lebong. Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antara variabel X (pemanfaatan teknologi informasi) dan Y (peningkatan hasil belajar siswa), terlebih dahulu masukkan nilai variabel-variabel tersebut ke dalam tabel.

Tabel 4.7
Perhitungan Korelasi Product Moment
Antara Variabel X dan Variabel Y

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
----	---	---	----------------	----------------	----

1	99	93	9801	8649	9207
2	99	91	9801	8281	9009
3	98	91	9604	8281	8918
4	94	91	8836	8281	8554
5	93	90	8649	8100	8370
6	91	86	8281	7396	7826
7	90	86	8100	7396	7740
8	90	85	8100	7225	7650
9	86	85	7396	7225	7310
10	85	85	7225	7225	7225
11	85	85	7225	7225	7225
12	82	84	6724	7056	6888
13	82	84	6724	7056	6888
14	80	84	6400	7056	6720
15	77	84	5929	7056	6468
	1331	1304	118795	113508	115998

Selanjutnya dari table ini akan terlihat hasil pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar PAI dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15(\sum 115998) - (\sum 1331)(\sum 1304)}{\sqrt{(15(\sum 118795) - (1331)^2)(15(\sum 113508) - (1304)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1739970 - 1735624}{\sqrt{(1781925 - 1771561)(1702620 - 1700416)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4346}{\sqrt{(10364)(2204)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4346}{\sqrt{22842256}}$$

$$r_{xy} = \frac{4346}{4779,357}$$

$$r_{xy} = 0,90$$

Nilai yang diperoleh akan dikonsultasikan dan dipresentasikan dengan table. Kemudian memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product moment (r_{xy}). Pedoman yang digunakan adalah:

Tabel 4.8
Interpretasi Secara Sederhana Terhadap Angka Indeks Korelasi “R”
Product Moment (r_{xy})

Besarnya “r” product moment r_{xy}	Interpretasi
0,00-0,20	Hubungan sangat lemah
0,20-0,40	Hubungan Rendah
0,40-0,70	Hubungan cukup
0,70-0,90	Hubungan Kuat
0,90-1,00	Hubungan sangat kuat

Dari hasil tabel diatas diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,90. Jika dilihat dari nilai indeks korelasi yang diperoleh, terlihat adanya korelasi positif antara variabel X dengan variabel Y. Artinya korelasinya berhasil. Pemanfaatan teknologi informasi meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dari ukuran r_{xy} yang kita peroleh adalah 0,90, yaitu antara 0,70 dan 0,90. Berdasarkan pedoman di atas, kami menemukan bahwa korelasi antar variabel pada mata pelajaran PAI adalah (yaitu 0,90) berarti hubungan sangat kuat

Untuk memeriksa apakah nilai korelasi product moment $r_{(xy)}$ valid atau tidak, gunakan tabel “r” product moment dan tafsirkan pada taraf signifikansi 5 sampai 1%.Selanjutnya gunakan rumus terminasi untuk menentukan besarnya kontribusi variabel X dan Y.Selanjutnya kita perlu memeriksa apakah hipotesis di atas benar dengan membandingkan besaran “ $r_{(xy)}$ ” yang diperoleh dalam proses perhitungan dengan besaran “r” yang tertera pada tabel momen. Terlebih dahulu mencari derajat besarnya (df) dengan rumus sebagai berikut:

df : $N-nr$

Keterangan:

df : Degress Of Freedom

N :Number Of Cases

nr : banyaknya variable yang dikorelasi yaitu dua variable

Maka untuk menguji hipotesisnya adalah sebagai berikut: Telah diketahui $N= 15$, $nr= 2$ (2 variabel yaitu X dan Y). $df= N-nr= 15-2= 13$

Didapat $df=13$ selanjutnya berkonsultasi pada table “r” product moment. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.9
Nukilan table nilai koefisien korelasi “r” Product Moment
dari person untuk berbagai Df.²⁰

Df. (degress of freedom)	Banyak table yang dikorelasikan
	2

²⁰ Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan Islam, (Jakarta: Raja Grifindo Persada, 2009) Hlm 402

Atau Db. (derajat bebas)	Harga “r” pada taraf signifika	
	5 %	1%
11	0,602	0,735
12	0,576	0,708
13	0,553	0,684
14	0,532	0,661
15	0,514	0,641
16	0,497	0,623
17	0,482	0,606
18	0,468	0,590

Jika $r_{(xy)} > r$ tabel dengan taraf signifikansi 5 dan taraf signifikansi 1 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan adanya perbandingan yang signifikan. Dalam tabel ini Anda akan menemukan df 13. Jika df 13 maka 'r' tabel (r_t) pada taraf signifikansi 5% adalah 0,533, namun pada taraf signifikansi 1% menjadi 0,684 dari $r_{(xy)}$ atau 0,90. Dalam hal ini, $r_{(xy)}$ akan lebih kecil dari nilai tersebut. Tabel nilai 'r' untuk tingkat signifikansi 1,5% ditentukan sebagai berikut:

$$R_{tabel} 5\% > r_{xy} < 1\%$$

$$R_{tabel} 0,533 < 0,90 > 0,442$$

Karena R_{xy} lebih besar dari R_{tabel} maka hipotesis (H_a) dapat diterima karena korelasinya sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berhasil dalam meningkatkan hasil siswa pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam (PAI) di SMAN 1 Lebong.

C. Pembahasan

Berdasarkan teori belajar tingkah laku (behaviorism theory) dalam pemanfaatan teknologi ada beberapa yang perlu diperhatikan yaitu: 1)

memperkuat respon peserta didik secepatnya dan sesering mungkin; 2) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengontrol laju kecepatan belajarnya sendiri; 3) memperhatikan bahwa peserta didik mengikuti suatu urutan yang koheren dan terkendalkan; 4) memberikan kesempatan adanya partisipasi dari peserta didik dalam bentuk respon baik berupa jawaban, pemilihan, keputusan, percobaan dan lain-lain. ²¹ Maka dari itu kita harus memperhatikan beberapa yang menjadi beberapa faktor yang dapat mendorong keberhasilan dalam memanfaatkan teknologi tersebut.

Selain perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang mendukung terciptanya inovasi pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat berdampak pada penggunaan materi pendidikan di sekolah dan lembaga pendidikan lainnya. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi telah mentransformasikan pembelajaran berbasis media seperti media komputer dan internet dengan munculnya e-learning. (Ulfatuzzahara, 2015). Media adalah berbagai alat yang bisa menjadikan siswa tertarik untuk belajar dalam proses pembelajaran dan pesan materi dapat tersaji untuk siswa (Tambunan & Purba, 2017). Mediana bisa berupa buku, video, animasi, film, dan lain-lain. Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipilih secara cermat dan tepat guna menunjang suasana dan kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran tersebut meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dan menjadikan mereka aktif selama proses pembelajaran, menjadikan pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan serta penyampaian materi yang disampaikan guru lebih mudah dipahami siswa. ²²

Selain memenuhi peran profesionalnya, guru harus mampu terus berkembang secara personal dan profesional. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan aspek kompetensi. Kompetensi tidak dapat dipisahkan dari guru

²¹ Bambang Warsita, Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran, Jurnal Teknodik XV, no.1 (2011) 94

²² Hamengkubuwono, et al, Pengaruh Penggunaan Media Interakti Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, (Ilmiah Profesi Pendidikan), Jurnal 6, no. 4 (2021): 595.

yang menjalankan profesinya. Tanpa kompetensi guru, mustahil terselenggaranya kegiatan pendidikan yang tepat sasaran. Kompetensi dimaksudkan untuk mencakup pengetahuan, perilaku, dan keterampilan. Keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan (Fadila & Yanuarti, 2019). Para pendidik telah memainkan peranan yang amat signifikan (Yanuarti, 2018). Oleh sebab itu guru mampu mengelola pembelajaran agar pembelajaran tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.²³

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar PAI hasilnya kurang baik. Product moment yang diperoleh adalah 0,90 yang terletak antara 0,70 dan 0,90. Berdasarkan pedoman di atas, ditemukan bahwa hubungan kuat. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang kuat terlihat dari hasil data yaitu 0,90.

Selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X dengan rumus determinasi sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Ket:

D: Determinasi

r^2 : Korelasi product momen

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,90^2 \times 100\%$$

$$= 0,81 \times 100\%$$

$$= 0,81\%$$

²³ Baryanto, *et al Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Two Stay Two Stay Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Journal of Education and Instruction), Jurnal 3, no. 2 (2020): 200-201.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil analisa data dapat disimpulkan :

1. Pemanfaatan teknologi informasi pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Lebong diketahui bahwa hasilnya cukup baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden ini diperoleh skor terendah 77 dan skor tertinggi 99. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 84 dan simpangan baku (SD) sebesar 4,30. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa yang mempunyai skor terbanyak dan diatas rata-rata yaitu 8 siswa dan 7 siswanya memperoleh nilai dibawah rata-rata.
2. Hasil belajar siswa Kelas X SMAN 1 Lebong telah mampu memperoleh nilai diatas KKM sesuai dengan pengolahan data siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Lebong. Untuk hasil belajar siswa kela X telah mampu memperoleh hasil belajar siswa dengan nilai tertinggi 93 yang dimana ada 1 siswa. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah 86 sebanyak 4 siswa dan masih dibawah rata-rata yang telah ditentukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa berada dibawah rata-rata skor.

B. Saran

1. Melatih dan mengembangkan guru SMAN 1 Lebong bagaimana memanfaatkan teknologi dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Karena semakin banyak Anda menggunakan teknologi yang ada, maka siswa Anda akan semakin tertarik untuk belajar, dan mereka akan semakin aktif

2. berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dan seiring dengan meningkatnya minat belajar siswa, maka hasil belajarnya juga meningkat.
3. Untuk meningkatkan minat belajar siswa SMAN 1 Lebong khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Apalagi kita juga mendapat pahala yang besar karena belajar juga menjadi kewajiban setiap muslim. Jika Anda belajar dengan hati yang tulus, Anda akan mencapai semua yang Anda perjuangkan.
4. Peneliti sadar bahwasanya masih banyak kekurangan dalam penelitian seperti dalam Teknik pengumpulan data disini peneliti menggunakan purposive sampling, alangkah baiknya untuk para pembaca menggunakan Teknik pengumpulan data yang lebih tepat dan akurat, dan juga disini peneliti menggunakan excel dalam menguji validitas untuk para pembaca nanti supaya menggunakan SPSS dalam menguji validates supaya lebih akurat dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majis, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).
- Anas Sudijono, *PENGANTAR EVALUASI PENDIDIKAN.*, Ed. 1, Cet. 15, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Anas Sudijono, *Pengantar STATISTIK PENDIDIKAN.*, vol. Ed. 1-18, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Arif, Sukuryadi, dkk, “PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU SMP NEGERI 1 PRAYA BARAT.,” *JISIP*, Vol.1, No.2, 2017.
- Arif, Sukuryadi, dkk, “PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU SMP NEGERI 1 PRAYA BARAT.”
- Bambang Warsita, *Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran*, *Jurnal Teknodik XV*, no.1 (2011).
- Baryanto, *et al Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Two Stay Two Stay Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (*Journal of Education and Instruction*), *Jurnal 3*, no. 2 (2020).
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *Perancangan & Pengembangan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Remaja Rosda Karya, 2002).
Cipta, 2010).
- Danim, Sudarwan. *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Daryanto, *Belajar mengajar*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2013).

- Deni Darmawan, Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi,(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012).
- Dinda Ayu Riskiana, “Penerapan Aplikasi Microsoft Teams pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal”, (Skripsi UIN SAIZU Purwokerto, 2022).
- Dyah Budiastuti, Agustinus Bandur, *VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN: Dengan Analisis Dengan NVIVO, SPSS Dan AMOS.*, 2018, (Jakarta: Mitra Wacana Media, n.d.).
- Dyah Budiastuti, Agustinus Bandur, *VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN: Dengan Analisis Dengan NVIVO, SPSS Dan AMOS.*, Jakarta: Mitra Wacana Media, Ed. Asli, 2018, h. 210.
- Fatah Syukur NC, Teknologi Pendidikan, (Semarang: Rasai Media Group, 2008).
- Fia Kusuma Hersi Permata Dewi, “Inovasi Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMAN 4 Purwokerto Pada Masa Pandemi Covid-19”, (Skripsi UIN SAIZU Purwokerto, 2022).
- Hamengkubuwono, *et al*,*Pengaruh Penggunaan Media Interakti Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,(Ilmiah Profesi Pendidikan), Jurnal 6, no. 4 (2021).*
- Heni Indriyani, “Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2018).
- Heny Puspasari, Weni Puspita, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19.” *Jurnal Kesehatan*, Vol. 13, No. 1, 2022.

Heny Puspasari, Weni Puspita, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19..

Ibid.

Ibid.

Ibid.

Ibid.

Ibid.

Ibid.

Ibid.

Ibid.

Kadir, Abdul dan Terta Ch. Triwahyuni. Pengenalan Teknologi Informasi. (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

Marwiyah, “Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2019).

MIFTACHUL ‘ULUM, *UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS.*, www.stikeswch-malang.ac.id, Edisi Pertama 2016.

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002).

Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, (Jakarta; Raja Grafindo,2009).

Munir, Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Bandung:Alfabeta, 2009).

Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, Teknologi Pengajaran, (Bandung: Sinar Baru, 1989).

Nasution, Teknologi Pendidikan, (Jakarta: PT. Bumi Aksara).

Oemar Hamalik, Media Pendidikan, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994).

Op.chit., Fatah Syukur NC.

Op.cit., Umiarso dan Imam Gojali 227

Risman, dkk., Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Slamet, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, Cet.6, Bandung: CV. Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: IKAPI), 2012.

Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*,

Sutarman, *Pengantar teknologi informasi*, (Jakarta: Penerbit bumi aksara, 2009).

Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).

Umiarso dan Imam Gojali, Menejemen Mutu Sekolah, (Yogyakarta: Percetakan Irgisod, 2010).

Zainal Arifin Dan Adhi Setiyawan, Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT, (Yogyakarta: T. Skripta Media Creative, 2012).

L

A

M

P

I

R

A

N

LEMBAR ANGKET SISWA

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis kelamin :
Hari/ tanggal :
Alamat email/jejaring sosial :

B. Petunjuk Pengisian

Jawablah semua pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda *ceklist* (V)

pada alternatif jawaban yang sesuai pendapat Anda!

C. Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Dalam pembelajaran pai guru lebih banyak Ceramah					
2	Dalam pembelajaran pai media pembelajaran yang digunakan guru bervariasi					
3	Saya merasa bosan dalam pembelajaran					

	pai yang tidak menggunakan media pembelajaran					
4	Dalam pembelajaran pai guru menggunakan fasilitas pembelajaran <i>online</i>					
5	Dalam pembelajaran guru menggunakan media seperti LCD, laptop, <i>E-learning</i> dan <i>E-book</i>					
6	Pembelajaran pai menjadi lebih menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi					
7	Penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran membuat pelajaran pai menarik					
8	Saya memanfaatkan <i>E-Book</i> sebagai sarana untuk Belajar					
9	Saya suka belajar pai secara mandiri melalui pembelajaran <i>online</i> atau <i>E-Learning</i>					
10	Tersedia bahan belajar dari <i>E-Book</i> dan <i>E-Learning</i>					
11	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru pai dengan sungguh-sungguh					
12	Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga saya aktif dalam pembelajaran pai					
13	Saya lebih mudah mempelajari Pelajaran pai jika pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi					
14	Saya lebih mudah mengerti pelajaran pai jika guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi					
15	Saya mampu menjelaskan materi Pelajaran Pai yang telah saya pelajari					
16	Saya selalu mengumpulkan tugas pai tepat Waktu					
17	Saya mendengarkan dengan baik saat guru menerangkan pelajaran pai karena pelajaran pai mengasyikan jika menggunakan media berbasis TIK					
18	Saya mengantuk saat pembelajaran pai karena pembelajaran pai membosankan					
19	Saya selalu aktif menjawab pertanyaan					

	dari guru selama pembelajaran pai					
20	Saya selalu bertanya pada guru pai jika ada yang tidak dimengerti dalam Pelajaran pai					
	TOTAL	20				









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kolak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	UNIN SQUIA AMANDA
NIM	20521172
PROGRAM STUDI	PAI
FAKULTAS	Tarbiyah
PEMBIMBING I	Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd
PEMBIMBING II	Dr. Banyanto, MM., M.Pd
JUDUL SKRIPSI	Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Studi Di SMAN 1 Lebong
MULAI BIMBINGAN	10 Januari 2024
AKHIR BIMBINGAN	29 April 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	10/1-2024	Pembuatan Proposal	[Signature]
2.	10/1-2024	Pembuatan Instrumen Penelitian	[Signature]
3.	24/1-2024	see Penelitian	[Signature]
4.	1/2-2024	Proses Pengisian Penelitian	[Signature]
5.	17/2-2024	Tahap validasi soal penelitian	[Signature]
6.	1/3-2024	Tahap penyusunan hasil penelitian	[Signature]
7.	10-3-2024	Tahap label hasil penelitian	[Signature]
8.	20/3-2024	Tahap penerapan hasil penelitian	[Signature]
9.	30/3-2024	Tahap penulisan penelitian	[Signature]
10.	4-4-2024	Tahap penyelesaian penelitian	[Signature]
11.	5/4-2024	Tahap penyusunan literatur x abstrak	[Signature]
12.	24/4-2024	see Penelitian ujian skripsi	[Signature]

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 29. Bulan April 2024

PEMBIMBING I,

[Signature]
Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd.
NIP. 196508261999021001

PEMBIMBING II,

[Signature]
Dr. Banyanto, MM., M.Pd.
NIP. 196907231999031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: VIVIN Selvia Amanda
NIM	: 20531192
PROGRAM STUDI	: PAI
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Prof. Dr. Hamengkubuwano, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Banyanto, MM., M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Studi Di SMAN 1 Lebong
MULAI BIMBINGAN	: 29 - Januari - 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 21 - Mei - 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.		proposal	
2.	29/1/24	instrumen	
3.		ace penelitian	
4.	20/5/24	revisi	
5.	21/5/24	revisi	
6.	21/5/24	revisi	
7.	21/5/24	ace isian	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. Hamengkubuwano, M.Pd
NIP. 196508261999031001

CURUP, 21 (Bulan Mei) 2024

PEMBIMBING II,

Dr. Banyanto, MM, M.Pd
NIP. 196907231999031002

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIAH

Nomor : 851 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd** 19650826 199903 1 001
2. **Dr. Baryanto, S.Pd., MM, M.Pd** 19690723 199903 1 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Vivin Selvia Amanda**

N I M : **20531172**

JUDUL SKRIPSI : **Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Studi di SMAN 1 Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal, 28 Desember 2023

Dekan,


Sutarto

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 LEBONG

Jalan Raya kampung Jawa Baru, Telp (0738) 21018 MUARA AMAN
e-Mail : smansa-lu@yahoo.co.id Bloggs : <http://smansalebra.blogspot.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 112/122.16.04/SMAN.1./PG/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SIX MEREDO, S.Pd
NIP : 198505062010011007
Pangkat / Golongan : Penata TK 1 / III.d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Lebong

Menerangkan Bahwa :

Nama : VIVIN SELVIA AMANDA
NIM : 20531172
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di SMAN 1 Lebong , dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

" Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 1 Lebong "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di keluarkan : Muara Aman

Reda Tanggal : 11 Mei 2024

Kepala Sekolah,



SIX MEREDO, S.Pd

NIP. 198505062010011007 /



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 211 /In.34/FT.1/PP.00.9/02/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 Februari 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Vivin Selvia Amanda
NIM : 20531172
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI
(Studi Kasus di SMAN 1 Lebong)
Waktu Penelitian : 07 Februari 2024 s.d 07 Mei 2024
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Raya Curup - Muara Aman 39164

REKOMENDASI
Nomor : 070/08/DPMTSP-04/2024

TENTANG PENELITIAN

- Dasar : 1. Peraturan Bupati Lebong Nomor 60 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang Penadatanan Perizinan Dan Non Perizinan Pemerintah Kabupaten Lebong Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 211/in.34/FT.1/PP.00.9/02/2024 tanggal 24 Januari 07 Februari 2024 Perihal : Izin Penelitian. Permohonan diterima di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong Tanggal 15 Februari 2024.

Nama Peneliti /NIM : VIVIN SELVIA AMANDA /20531172
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Penelitian : **Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 1 Lebong**
Tempat Penelitian : SMAN 1 Lebong
Waktu Penelitian/Kegiatan : 07 Februari 2024 s/d 07 Mei 2024
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ini merekomendasikan Penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Dinas terkait.
- b. Harus menaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan Penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suka Marga, 15 Februari 2024

KEPALA

Hj. NELAWATI, SP,MM
NIP.19740714 20160 4 2004

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lebong
2. Kepala Sekolah SMAN 1 Lebong
3. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jln. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan *similarity* terhadap skripsi berikut:

Judul : *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Studi di SMA N 1 Lebong*
Penulis : Vivin Selvia Amanda
NIM : 20531172

Dengan tingkat kesamaan sebesar 37 (Tiga Puluh Tujuh) %
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 31 Mei 2024
Pemeriksa,
Admin Turnitin Prodi PAI

Sulastri, S. M

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah

Nama : Arsil, M.Pd

Nip : 196709191998031001

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Vivin Selvia Amanda

Nim : 20531172

Program studi : PAI

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pemanfaatan Teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar pai di Studi SMAN 1 Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

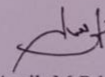
Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, 6 - 5 - 2024

Validator



Arsil, M.Pd

Nip. 196709191998031001







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Vivin Selvia Amanda. yang merupakan anak pertama, terlahir dari pasangan Bapak Supriadi dan Ibu Nusmayeni, yang lahir di Empang Teras pada tanggal 10 bulan September 2002. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis mulai dari jenjang sekolah dasar yakni bersekolah di SDN 04 yang Dimana sekarang sudah berubah menjadi SDN 20 Lebong pada tahun ajaran 2008-2014, melanjutkan sekolah pada jenjang menengah pertama di SMPN 1 Lebong, tahun ajaran 2014-2017, kemudian melanjutkan sekolah pada jenjang menengah atas di SMAN 1 Lebong jurusan IPS tahun ajaran 2017-2020. Pada tahun 2020 penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yaitu di Institut Agama Islam Negeri Curup, pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam dan selesai pada tahun ini dengan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).